# Workshop OpenFlow

## 4. Load balancing

Akbari Indra Basuki Pusat Penelitian Informatika, LIPI

## Daftar Materi

Topik	Keterangan
Basic forwarding	Dasar-dasar OpenFlow
Routing & Monitoring	Program Controller: Shortest-path routing Monitor node and link status Integrasi NetworkX dan matplotlib
Packet Filtering (Firewall + Web Interface)	Program Controller: Bloom Filter, Flask
Load balancing	Group bucket and group tables Round robin load balancing Main-backup path protection
Rate limiting	Meter tables
Stateless vs Stateful data plane Stateful data plane	Jenis data plane dalam memproses paket OpenState SDN Arp handling Port Knocking

## Load balancing

#### Keguanaan Load balancing:

- Membagi trafik jaringan sesuai kapasitas bandwidth jalur pengiriman
- Mencegah overload pada salah datu jalur/server
- Meminimalisir latency/delay pengiriman

#### OpenFLow: Load balancing menggunakan **Group table**. Jenis group table:

All : Menduplikasi paket untuk dikirim ke seluruh bucket di dalam group table

Select : Mengirim paket ke salah satu bucket saja menggunakan probabilitas

• Fast Failover (FF) : Mengirim paket ke bucket urutan pertama yang masih aktif

#### Daftar topik:

- Weighted Round robin load balancing (Group select)
- Main-backup path balancing (Group FF)

#### Latihan

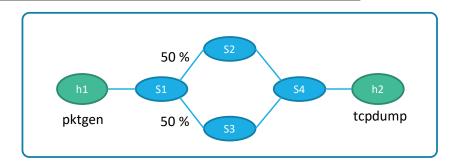
Packet hijacking menggunakan Group All

# Group table Bucket 1: [Action1, Action2,...] Bucket 2: [Action1, Action2,...] ..... Bucket N: [Action1, Action2,...]

## Studi kasus 1 — Weighted round robin

#### **Skenario:**

- Switch S1 membagi trafik dari H1 ke H2 secara rata (50:50) melalui Switch S2 dan S3.
- Trafik akan kembali disatukan di Switch S4 dan dikirim ke host2.



#### Implementasi:

- Switch 1: Group table SELECT dengan 2 bucket, @weight = 50 (%)
- Switch S2 dan S3 memforward paket dari port 1 ke port 2 (Switch S4)
- Switch S4 forward paket ke Host 2
- · Host 1 mengirim paket dengan pktgen
- Host 2 menjalankan sniffer (tcpdump)
- Controller menginstall flow rule secara statis ketika switch terkoneksi

## Source code

```
@set_ev_cls(ofp_event.EventOFPSwitchFeatures, CONFIG DISPATCHER)
def switch features handler(self, ev):
       msq = ev.msq
        dp = msg.datapath
       ofproto = dp.ofproto
        ofparser = dp.ofproto parser
       if (dp.id ==1):
                                    Switch S1
                #50-50 balancing
                buckets = []
                weight = 50
                                                                                         Bucket 1
                actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(2, 0)]
                buckets.append(ofparser.OFPBucket(weight=weight,actions=actions))
                                                                                                         Group table 1, mode = Select
                actions = [dp.ofproto parser.OFPActionOutput(3, 0)]
                                                                                         Bucket 2
               buckets.append(ofparser.OFPBucket(weight=weight,actions=actions))
                req = ofparser.OFPGroupMod(datapath=dp, command=ofproto.OFPGC_ADD, type_=ofproto OFPGT_SELECT,
                                                                                                                   group_id=1,
                                                                                                                               buckets=buckets)
                dp.send msq(req)
               match = ofparser.OFPMatch(in_nort = 1, eth_type=0x800)
actions = [dp.ofproto_parser[OFPActionGroup(1)]
inst = [ofparser.OFPInstructionActions(Ofproto.OFPIT_APPLY_ACTIONS, actions)]
                                                                                                                      Kirim paket IP dari Host 1
                mod = ofparser.OFPFlowMod(datapath=dp, table id=0,priority=10, match=match, instructions=inst)
                                                                                                                      ke group table 1
                dp.send msg(mod)
        elif (dp.id == 4):
               #from s2 and s3 forward to host 2 (port 1)
                match = dp.ofproto parser.OFPMatch(in port=2, eth type=0x800)
                actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(1, 0)]
                                                                                         Switch S4
                self.add_flow(dp, match, actions,1)
                match = dp.ofproto_parser.OFPMatch(in_port=3, eth_type=0x800)
                actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(1, 0)]
                self.add flow(dp. match. actions.1)
                #from in port=1 (s1) forward to port 2 (s4)
                match = dp.ofproto_parser.OFPMatch(in_port=1, eth_type=0x800)
                                                                                         Switch S2
                actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(2, 0)]
                self.add flow(dp, match, actions,1)
                                                                                         dan S3
```

## Langkah pengujian

#### Pengujian:

- Jalankan aplikasi controller (simpleBalancer.py)
   Ryu-manager simpleBalancer.py
- Jalankan mininet, topologi: topoBalancer.py
   Sudo python topoBalancer.py
- H2, S2, dan S3 menjalankan program sniffer (tcpdump)

Tcpdump -ni h2-eth0

Tcpdump -ni s2-eth1

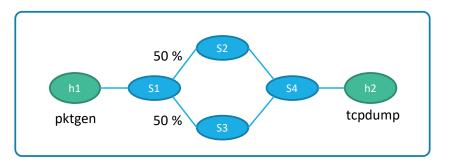
Tcpdump -ni s3-eth1

Kirim paket dari H1 dengan pktgen ke H2

./pktgen.sh

Ctrl+C untuk mengakhiri program tcpdump

- Amati jumlah paket total yang diterima oleh H2
  - Jumlah total paket H2 = paket yang dterima S2 + S3
  - Apakah jumlah paket yang diterima oleh S2 dan S3 sama persis jumlahnya?
  - Variasi nilai weight dari bucket 1 dan bucket 2, dengan skema: (x) dan (100-x)



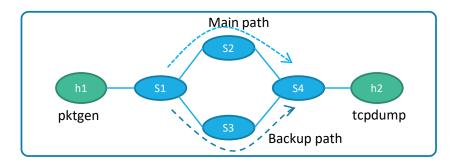
## Studi kasus 2 — Main-backup path balancing

#### Skenario:

- Jaringan menggunakan jalur S1-S2-S4 sebagai jalur utama, dan
   S1-S3-S4 sebagai jalur cadangan
- Trafik akan dibelokkan ke jalur cadangan apabila jalur utama terputus

#### Implementasi:

- Switch 1: Group table FF dengan 2 bucket,
  - Bucket 1: watch port = 2, status bucket aktif apabila port 2 UP (link s1-s2 UP)
  - Bucket 2: watch port = 3, jika status bucket 1 non-aktif, bucket 2 akan dieksekusi (sesuai urutan list/array bucket)
- Konfigurasi H1, H2, S2, S3, dan S4 sama seperti studi kasus 1
- Controller menginstall flow rule secara statis ketika switch terkoneksi



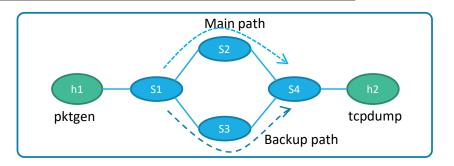
## Source code

```
@set ev cls(ofp event.EventOFPSwitchFeatures, CONFIG DISPATCHER)
def switch features handler(self, ev):
       msg = ev.msg
       dp = msg.datapath
       ofproto = dp.ofproto
       ofparser = dp.ofproto_parser
       if (dp.id ==1):
               #main-backup schema
               watch port = 2
                                                                                          Bucket 1, watch port: 2 (link ke S2)
               actions = [dp.ofproto parser.OFPActionOutput(2, 0)]
               buckets.append(ofparser.OFPBucket(watch port=watch port,actions=actions))
                                                                                          Bucket 2, watch port: 3 (link ke S3)
               actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(3, 0)]
               buckets.append(ofparser.OFPBucket(watch port=watch port,actions=actions)
               req = ofparser.OFPGroupMod(datapath=dp, command=ofproto.OFPGC ADD, type =ofproto.OFPGT FF
                                                                                                         group_id=2, buckets=buckets)
               dp.send msg(req)
                                                                                            Group table 2, mode FF
               match = ofparser.OFPMatch(in_port = 1, eth_type=0x800)
               actions = [dp.ofproto parser.OFPActionGroup(2)]
               inst = [ofparser.OFPInstructionActions(ofproto.OFPIT_APPLY_ACTIONS, actions)]
               mod = ofparser.OFPFlowMod(datapath=dp, table_id=0,priority=10, match=match, instructions=inst)
               dp.send msq(mod)
       elif (dp.id == 4):
               #from s2 and s3 forward to host 2 (port 1)
               match = dp.ofproto_parser.OFPMatch(in_port=2, eth_type=0x800)
               actions = [dp.ofproto_parser.OFPActionOutput(1, 0)]
               self.add_flow(dp, match, actions,1)
               match = dp.ofproto_parser.OFPMatch(in_port=3, eth_type=0x800)
               actions = [dp.ofproto parser.OFPActionOutput(1, 0)]
               self.add flow(dp, match, actions,1)
               #from in port=1 (s1) forward to port 2 (s4)
               match = dp.ofproto parser.OFPMatch(in port=1, eth type=0x800)
               actions = [dp.ofproto parser.OFPActionOutput(2, 0)]
               self.add flow(dp, match, actions,1)
```

## Langkah pengujian

### Pengujian:

- Jalankan aplikasi controller (simpleBackup.py)
   Ryu-manager simpleBackup.py
- Jalankan mininet, topologi: topoBalancer.py
   Sudo python topoBalancer.py
- H2, menjalankan program sniffer (tcpdump)
   Tcpdump –ni h2-eth0
- Kirim paket dari H1 dengan pktgen ke H2
   ./pktgen.sh
- Matikan link S1-S2 dari jendela mininet Link s1 s2 down
- Amati jumlah paket total yang diterima oleh H2
  - Apakah semua paket berhasil dikirim, atau ada yang hilang?
  - Switch membutuhkan waktu untuk mendeteksi sebuah port/link telah mati
  - Berapa kisaran waktu yang dibutuhkan oleh s1?



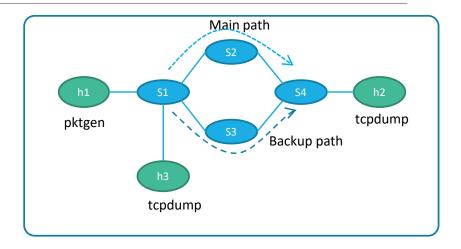
## Latihan: Packet hijacking menggunakan Group All

1. Host 3 berusaha menyadap semua trafik Host 1 yang melalui switch S1.

#### Tips:

Install flow rule di Switch 1 untuk mengirim kopian paket ke h3 menggunakan group table mode All.

- Bucket 1: kirim ke main path (port 2/Switch S2)
- Bucket 2: kirim ke Host 3 (port 4)



## Daftar pustaka

• https://floodlight.atlassian.net/wiki/spaces/floodlightcontroller/pages/7995427/How+to+Work+with+ Fast-Failover+OpenFlow+Groups